



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 3 No. 1 2025

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 1-7

Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Ilmam Hawali

SDN 112291 Parmanukan, Indonesia

Email: ilmamhawali@yahoo.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa Kelas 3. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 3 khususnya pada pokok bahasan mari shalat kewajibanku melalui penerapan metode belajar Jig Saw. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Kemampuan memahami tentang Kebegaraman Manusia Makhluq Ciptaan Allah SWT dapat ditingkatkan dengan cara belajar secara aktif melalui model pembelajaran *Discovery Learning* (DL). Memahami dan mempelajari Kebegaraman Manusia Makhluq Ciptaan Allah SWT bukan hal yang mudah, oleh karena itu pembelajarannya perlu dilakukan secara berulang ulang. Pembelajaran dengan cara belajar aktif melalui model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (63,54%), siklus II (90,90%). Penerapan keaktifan belajar melalui model *Discovery Learning* mempunyai peran yang sangat positif. Dengan model pembelajaran *Discovery Learning* yang mempunyai peran sangat positif, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar yang lebih baik. Untuk melaksanakan belajar aktif, memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan cara belajar aktif model *Discovery Learning* dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga diperoleh hasil optimal. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walaupun taraf sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Hasil Belajar Siswa.

Abstract: *The problem in this research is that the learning outcomes of Class 3 students are still low. The aim of this research is to improve the learning outcomes of Class 3 students, especially on the subject of let's pray my obligation through the application of the Jig Saw learning method. This research method is Classroom Action Research. The ability to understand the diversity of human creatures created by Allah SWT can be improved by actively learning through the Discovery Learning (DL) learning model. Understanding and studying the diversity of human creatures created by Allah SWT is not an easy thing, therefore learning needs to be done repeatedly. Learning by means of active learning through the Discovery Learning learning model has a positive impact in improving student learning outcomes which is marked by an increase in student learning completeness in each cycle, namely cycle I (63.54%), cycle II (90.90%). The application of active learning through the Discovery Learning model has a very positive role. With the Discovery Learning learning model which has a very positive role, it has been proven to increase students' learning motivation as shown by the average student answers stating that students are interested and interested in the Discovery Learning learning model so that they become motivated to learn better. To carry out active learning, sufficient preparation is required, so that the teacher determines or chooses topics that can really be applied by means of active learning using the Discovery Learning model in the process of learning activities so*

that optimal results are obtained. In order to improve student learning outcomes, teachers should often train students with discovery activities, even at a simple level, where students can later discover new knowledge, acquire concepts and skills, so that students are successful or able to solve the problems they face.

Keywords: Discovery Learning Learning Model, Student Learning Outcomes.

Pendahuluan

Pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum di SDN 112291 Parmanukan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di sekolah. Namun, seringkali ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang efektif dan tidak mampu memfasilitasi pemahaman mendalam serta penerapan praktis nilai-nilai tersebut.

Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 112291 Parmanukan masih terbatas. Model-model pembelajaran yang dominan digunakan cenderung bersifat tradisional, seperti ceramah, pemberian tugas, dan penugasan hafalan. Pendekatan ini kurang mampu mengaktifkan siswa secara kreatif dan kurang mendorong pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama Islam dan budi pekerti.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian Tindakan kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di UPT SDN 112291 Parmanukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif, melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan, memahami, dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Penelitian ini akan melibatkan partisipasi siswa kelas IV di SDN 112291 Parmanukan sebagai subjek penelitian. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Data akan dikumpulkan melalui observasi kelas, tes tulis, dan wawancara. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memberikan rekomendasi bagi para guru dan lembaga pendidikan lainnya untuk menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam konteks yang serupa.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian Kemmis dan McTaggart. Model ini melibatkan empat tahap utama yaitu perencanaan (plan), tindakan (act), dan observasi/refleksi (observe/reflect). Guru melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan di kelas, mengamati dan merefleksikan hasilnya, dan akhirnya mengevaluasi efektivitas perubahan yang dilakukan. Penulis menggunakan Penelitian Kuantitatif, dimana penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau statistik. Dalam konteks hasil belajar siswa, penelitian kuantitatif dapat menggunakan metode pengukuran, seperti tes atau skala penilaian, untuk mengumpulkan data tentang pencapaian akademik siswa. Penelitian ini juga dapat menggunakan analisis statistik untuk menguji hubungan antara faktor-faktor tertentu (misalnya, metode pembelajaran, lingkungan belajar) dengan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Siklus I, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Modul ajar 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan belajar aktif atau keaktifan belajar. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 di Kelas IV dengan jumlah 10 orang siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Sebagai pengamatnya adalah guru agama I s l a m pada sekolah yang sama.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data-data hasil penelitian pada siklus I laporan melalui penabelan:

Table 1. Hasil Kegiatan Pembelajaran Siklus I Materi : Setiap Manusia Berharga dimata Allah.

No	Inisial Siswa	1	2	3	4
1	PS 1	✓			
2	PS 2				✓
3	PS 3	✓			
4	PS 4				✓
5	PS 5			✓	
6	PS 6	✓			
7	PS 7		✓		
8	PS 8			✓	

9	PS 9		✓		
10	PS 10	✓			
11	PS 11		✓		

Keterangan: Benar semua 4 siswa, benar sebagian 3 siswa, salah semua 2 siswa, dan tidak selesai dan salah semua ada 2 siswa, secara klasikal juga belum tuntas.

Table 2 Hasil Tes Formatif peserta didik pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Benar semua	36,27 %
2	Benar sebagian	27,27 %
3	Salah semua	18,18 %
4	Tidak selesai dan salah semua	18,18 %

Tingkat keberhasilan pada siklus I adalah $36,27\% + 27,27\% = 63,54\%$. Siswa yang mengerjakan soal tetapi salah semua ada 1 siswa dan yang mengerjakan soal tidak selesai serta salah semua sebanyak 2 siswa. Hal ini menunjukkan siswa kurang memahami penjelasan guru. Hasil observasi masih kurang memuaskan, karena perhatian siswa diperoleh secara paksa. Meskipun hanya pada tahap awal. Perhatian tidak tumbuh yang secara alamiah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memahami mata pelajaran dalam materi Kebegaraman Manusia Makhluk Ciptaan Allah SWT pertemuan I, hanya sebesar 63,54% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki sebesar 75%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan model keaktifan belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan. Hasil pengamatan dilaporkan bahwa guru belum maksimal memotivasi siswa dan belum baik pula menyampaikan tujuan pembelajaran. guru kurang baik dalam pengelolaan waktu. Dari segi siswa, dilaporkan kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa harus diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan. Guru perlu melakukan pendistribusian tentang waktu yang secara lebih baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga lebih tertarik dan antusias.

Siklus II. Dalam tahap ini, diantaranya peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Modul ajar 2, soal tes formatif 2, dan alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan cara

belajar secara aktif dalam model pembelajaran *Discovery Learning* dan lembar observasi bagi aktivitas guru dan siswa.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan di Kelas IV dengan jumlah 11 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah teman guru atau teman sejawat yaitu guru kelas IV pada sekolah yang sama. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tesformatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tesformatif II.

Tabel 3. Hasil Kegiatan Pembelajaran materi Kebegaraman Manusia Makhluk Ciptaan Allah SWT pertemuan II, Siklus II

No	Nama Siswa	1	2	3	4
1	PS 1	✓			
2	PS 2		✓		
3	PS 3	✓			
4	PS 4				✓
5	PS 5			✓	
6	PS 6	✓			
7	PS 7		✓		
8	PS 8	✓			
9	PS 9		✓		
10	PS 10	✓			
11	PS 11		✓		

Tingkat keberhasilan pada siklus II yaitu $45,45\% + 45,45\% = 90,90\%$. Siswa yang mengerjakan soal salah semua ada 1 siswa dan yang tidak selesai serta salah semua tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar mencapai 90,90% atau ada 10 siswa yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini sangat dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar aktif dalam media pembelajaran *Discovery Learning* sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran ini, dan lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Berikut melalui tahap refleksi. Pada tahap ini banyak dikaji tentang apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses

pembelajaran dengan penerapan belajar model *Discovery Learning*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan. Selama proses pembelajaran, guru telah melaksanakan semua proses belajar dan mengajar dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaan untuk masing-masing ranah cukup besar. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan atau kelemahan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga tercatat menjadi lebih baik.

Revisi Pelaksanaan siklus II, guru telah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan adanya revisi yang terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada

pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya penerapan belajar model *Discovery Learning* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ketuntasan Hasil belajar siswa. Melalui hasil penelitian ini dengan jelas menunjukkan bahwa cara belajar aktif model pengajaran *Discovery Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat darisiklus I, dan II) yaitu masing-masing 63,54%, dan 90,90%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses keaktifan belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus.

Kesimpulan

Kemampuan memahami tentang Kebegaraman Manusia Makhluq Ciptaan Allah SWT dapat ditingkatkan dengan cara belajar secara aktif melalui model pembelajaran *Discovery Learning* (DL). Memahami dan mempelajari Kebegaraman Manusia Makhluq Ciptaan Allah SWT bukan hal yang mudah, oleh karena itu pembelajarannya perlu dilakukan secara berulang ulang. Pembelajaran dengan cara belajar aktif melalui model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (63,54%), siklus II (90,90%). Penerapan keaktifan belajar melalui model *Discovery Learning* mempunyai peran yang sangat positif.

Dengan model pembelajaran *Discovery Learning* yang mempunyai peran sangat positif, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar yang lebih baik. Untuk melaksanakan belajar aktif, memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan cara belajar aktif model *Discovery Learning* dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga diperoleh hasil optimal. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walaupun taraf sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga

siswa berhasil atau mampu memecahkan permasalahan- permasalahan yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 2012. Komunikasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakary
- Arsyad Azhar. 2011. Belajar dan Psikologi Belajar.. Jakarta: Rajawali Pers
- Azhari,DS & Mustafa (2021) Konsep Pendidikan Islam Menurut Al Ghazali, JRPP, <http://doi.org>. Bandung 2001
- Didi Supriaddie dan Deni Darmawan. 2005. Penelitian Tindakan Kelas. Makalah pada “Diklat Pengembangan Profesi Bagi Jabatan Fungsional Guru”. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Farizal Hendri. 2013. Penignkatan Hasil Belajar. Tembilahan: STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- H.Baharudin. 2010. Pendidikan & Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Al Qalami Dkk Ringkasan “ ulumuddin Imam Al Ghazali, Surabaya: Gitamedia \Press 2003
- Direktorat Jenderal Pendidikan . Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oemar Hamalik. 2006. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2007. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana Nana. 2004. Dasar-Dasar Proses Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syah Muhibbin. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers
- S. Mulyani. 2020 Jurnal Pendidikan Empirisme. [Books.google.com](https://books.google.com) (diakses 25 Februari 2021)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Uda awak. 2013. <https://www.matrapendidikan.com/2014/04/pertimbanganmemilih-metode-pembelajaran>.(Diakses 17 Februari 2021)
- Warso Agus.W.D.D. 2017.Penilaian Sikap, Pengetahuan & Keterampilan. Yogyakarta: Graha Cendekia